

**PENGARUH PARTISIPASI PENYUSUNAN ANGGARAN
TERHADAP KINERJA MANAJERIAL DENGAN
PELIMPAHAN WEWENANG, BUDAYA ORGANISASI, DAN
LOCUS OF CONTROL SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI
(Survey Pada Rumah Sakit Di Wilayah Kabupaten Klaten)**



Diajukan Untuk Memenuhi Tugas Dan Syarat-Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi Pada Fakultas Ekonomi
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Oleh :

RINA TRI PUSPITAWATI

B 200 050 368

**FAKULTAS EKONOMI JURUSAN AKUNTANSI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2009

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan dunia usaha pada saat ini dihadapkan pada banyaknya persaingan yang menyebabkan suatu ketidakpastian lingkungan bisnis yang akan menimbulkan kesulitan dalam proses perencanaan dan pengendalian manajemen. Hal ini menuntut manajemen perusahaan untuk dapat merencanakan masa depan dengan sungguh-sungguh sehingga perusahaan dapat bersaing dalam persaingan yang semakin ketat. Kemajuan dari perusahaan sangat bergantung pada pengelola manajemen yang ada dalam perusahaan agar manajemen dapat menjalankan fungsinya sesuai dengan tujuan dan sasaran yang hendak dicapai maka diperlukan alat bantu bagi manajemen dimana salah satu alatnya adalah sistem penganggaran.

Anggaran merupakan alat perencanaan manajerial dalam bentuk keuangan. Anggaran berisi aktifitas-aktifitas yang akan dilakukan selama periode waktu tertentu sebagai acuan kegiatan organisasi dan menunjukkan tujuan operasi. Pemahaman terhadap tujuan anggaran dan informasi tentang seberapa banyak tujuan anggaran memberi dasar bagi manajer untuk mengukur efisiensi, mengidentifikasi masalah dan mengendalikan biaya. Anggaran juga merupakan alat manajemen untuk melakukan pengendalian, koordinasi, komunikasi, penilaian kinerja dan motivasi.

Penyusunan anggaran yang dilakukan oleh manajer puncak sangat menentukan perilaku bawahannya sehingga dalam penyusunan anggaran diperlukan perhatian yang lebih terhadap perilaku-perilaku yang berhubungan dengan anggaran agar dapat memotivasi para manajer tingkat menengah dan bawah dalam mencapai tujuan organisasi melalui anggaran. Dengan demikian, manajer puncak akan berusaha menggunakan metode penyusunan anggaran yang lebih baik.

Brownell (1982a) dalam Effendy (2007), partisipasi secara luas pada dasarnya merupakan proses organisasional, dimana para individu terlibat dan mempunyai pengaruh dalam pembuatan keputusan yang mempunyai pengaruh secara langsung terhadap para individu tersebut. Dalam konteks yang lebih spesifik partisipasi dalam penyusunan anggaran merupakan proses dimana para individu, yang kinerjanya dievaluasi dan memperoleh penghargaan berdasarkan pencapaian target anggaran, terlibat dan mempunyai pengaruh dalam penyusunan anggaran. Penganggaran partisipatif lebih memungkinkan bagi para manajer (sebagai bawahan) untuk melakukan negosiasi dengan atasan, mengenai target anggaran yang menurut mereka dapat dicapai.

Pengaruh anggaran partisipatif pada kinerja manajerial merupakan tema yang menarik dalam penelitian akuntansi manajemen. Brownell (1982b) dalam Effendy (2007) menyebutkan dua alasan yaitu: (a) partisipasi dinilai sebagai pendekatan manajerial yang dapat meningkatkan kinerja anggota organisasi, dan (b) berbagai penelitian yang menguji hubungan antara partisipasi dan kinerja hasilnya saling bertentangan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kontinjensi untuk mengevaluasi keefektifan pengaruh partisipasi penyusunan anggaran dengan kinerja manajerial. Pengaruh partisipasi penyusunan anggaran dan kinerja manajerial dipengaruhi oleh beberapa variabel *moderating* di antaranya yaitu: variabel organisasi dan variabel kepribadian.

Salah satu variabel organisasi yang berpengaruh terhadap partisipasi penyusunan anggaran dan kinerja manajerial adalah pelimpahan wewenang. Pelimpahan wewenang membantu manajer dan karyawan untuk mengetahui bagaimana mereka menyesuaikan struktur dan tujuan serta apa yang mereka ingin lakukan. Cara kerja dalam organisasi untuk mencapai pengendalian dan koordinasi akan memberikan pengaruh penting dalam mencapai efektivitas organisasi.

Variabel organisasi lain yang dapat digunakan sebagai variabel pemoderasi adalah budaya organisasi. Budaya organisasi merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja perusahaan dari sisi internal. Budaya perusahaan yang baik diyakini akan meningkatkan komitmen karyawan, efisiensi, dan pengambilan keputusan yang baik, dan pada akhirnya akan meningkatkan kinerja perusahaan.

Selanjutnya variabel lain yang digunakan dalam penelitian ini adalah variabel kepribadian yaitu *locus of control*. *Locus of control* adalah cara pandang seseorang terhadap suatu peristiwa apakah ia dapat atau tidak dapat mengendalikan peristiwa yang terjadi padanya.

Penelitian ini memilih Rumah Sakit sebagai tempat penelitian dengan alasan karena: (1). Proses penyusunan anggaran pada rumah sakit mempunyai tingkat kompleksitas yang lebih sederhana apabila dibandingkan dengan jenis perusahaan manufaktur dan keuangan (Mode dlm Effendy, 2007), (2). Rumah sakit bertujuan meminimalkan biaya dan memaksimalkan pelayanan, sehingga karyawan dituntut lebih komitmen pada perusahaan, (3). Tingkat persaingan rumah sakit semakin kompetitif sehingga diperlukan perencanaan anggaran yang efektif dan berorientasi pada tujuan, (4). Untuk meningkatkan pelayanan pada publik maka diperlukan melakukan efektivitas perencanaan dan pengawasan biaya (Mia dan Goyal dalam Effendy, 2007).

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka peneliti terdorong untuk mengangkat permasalahan dalam bentuk penelitian dengan judul "PENGARUH PARTISIPASI PENYUSUNAN ANGGARAN TERHADAP KINERJA MANAJERIAL DENGAN PELIMPAHAN WEWENANG, BUDAYA ORGANISASI, DAN *LOCUS OF CONTROL* SEBAGAI VARIABEL PEMODERASI (Survey Pada Rumah Sakit Di Wilayah Kabupaten Klaten)".

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut diatas, maka pokok permasalahan yang akan diteliti adalah apakah interaksi antara partisipasi

penyusunan anggaran dan variabel pemoderasi berpengaruh terhadap kinerja manajerial ?

C. Pembatasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian ini meliputi:

1. Penelitian ini merupakan survey empiris pada organisasi jasa kesehatan yaitu Rumah Sakit yang berada di wilayah Kabupaten Klaten.
2. Penelitian ini, mengambil kepala bagian atau divisi sebagai responden.

D. Tujuan Penelitian

Secara spesifik penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh interaksi antara partisipasi penyusunan anggaran dan variabel pemoderasi terhadap kinerja manajerial.

E. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian yang dilakukan diharapkan akan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, dapat membantu untuk menambah wawasan ilmu pengetahuan baik secara teori maupun praktek mengenai partisipasi penyusunan anggaran.
2. Bagi pihak manajemen Rumah Sakit diharapkan penelitian ini dapat memberikan pemikiran dan bahan pertimbangan dalam penentuan

kebijakan sistem penyusunan anggaran sehingga dapat meningkatkan kinerja manajerial.

3. Memberikan bukti empiris tentang ada tidaknya pengaruh pelimpahan wewenang, budaya organisasi, dan *locus of control* terhadap keefektifan partisipasi penyusunan anggaran dalam peningkatan kinerja manajerial.

F. Sistematika Penulisan

Dalam penulisannya, penelitian ini disusun dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I. PENDAHULUAN. Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

BAB II. TINJAUAN PUSTAKA. Dalam bab ini diuraikan tentang pengertian anggaran, fungsi anggaran, proses penyusunan anggaran, partisipasi penyusunan anggaran, kinerja manajerial, pelimpahan wewenang, budaya organisasi, *locus of control*, tinjauan penelitian terdahulu, kerangka pemikiran dan hipotesis.

BAB III. METODE PENELITIAN. Dalam bab ini diuraikan tentang populasi dan sampel, metode pengambilan sampel, data dan sumber data, metode pengumpulan data, variabel-variabel penelitian, instrumen penelitian, serta metode analisis data (pengujian kualitas data terdiri dari uji validitas dan uji reliabilitas, pengujian asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas; uji

heteroskedastisitas; uji autokorelasi; dan uji multikolinieritas, pengujian hipotesis yaitu uji t dan uji F, serta analisis regresi linier berganda).

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN. Bab ini berisi tentang deskripsi data, uji instrumen penelitian (terdiri dari hasil uji validitas dan hasil uji reliabilitas), uji asumsi klasik (terdiri dari hasil uji normalitas, hasil uji heteroskedastisitas, hasil uji autokorelasi dan hasil uji multikolinieritas), analisis data (terdiri dari hasil uji hipotesis dan hasil uji t) serta pembahasan.

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN. Bab ini berisi tentang kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian, keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini serta saran-saran yang sekiranya bermanfaat untuk diajukan.